

# **Pedoman** *Evaluasi Laboratorium Karantina Pertanian*



*Badan Karantina Pertanian*  
**2017**





# **PEDOMAN EVALUASI LABORATORIUM KARANTINA PERTANIAN**

---

**Bagian Perencanaan  
Sekretariat Badan Karantina Pertanian**



**BADAN KARANTINA PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2017**

**TIM PENYUSUN**

Badan Karantina Pertanian

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT bahwa Pedoman Evaluasi Laboratorium Karantina Pertanian telah diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini disusun dalam rangka memberikan panduan bagi Pusat dan UPT dalam melakukan evaluasi kesesuaian Laboratorium Karantina Pertanian yang ada di UPT dengan Pedoman Laboratorium yang sudah disusun Badan Karantina Pertanian..

Dengan adanya pedoman ini diharapkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkatan laboratorium yang dibutuhkan UPT sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi UPT serta dapat membantu untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan laboratorium Karantina Pertanian di UPT untuk melakukan perbaikan.

Penyusun menyadari bahwa pedoman ini masih jauh dari sempurna, untuk itu koreksi, saran dan masukan yang membangun sangat kami perlukan untuk perbaikan, sehingga kami dapat melakukan penyusunan pedoman serupa dengan lebih baik.

Jakarta, Juni 2017  
Penyusun

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Ruang Lingkup .....	2
D. Dasar Hukum .....	2
<b>BAB II. PENGUMPULAN DATA DAN PENILAIAN</b> .....	3
A. Perhitungan skor penilaian untuk Evaluasi Laboratorium Karantina Hewan .....	4
B. Perhitungan skor penilaian untuk Evaluasi Laboratorium Karantina Tumbuhan .....	5
<b>BAB III. ANALISIS HASIL PENILAIAN</b> .....	6
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	7
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	8
<b>LAMPIRAN</b> .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Quisioner Evaluasi Laboratorium Karantina Hewan .....	10
Lampiran 2. Quisioner Evaluasi Laboratorium Karantina Tumbuhan .....	27
Lampiran 3. Lembar Penilaian Laboratorium Karantina Hewan .....	45
Lampiran 4 Lembar Penilaian Laboratorium Karantina Tumbuhan .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laboratorium merupakan salah satu komponen penting yang berperan dalam pelaksanaan tindakan karantina khususnya Pemeriksaan. Peranan penting tersebut sudah semestinya mendapat perhatian lebih serius dari para pemangku kebijakan sehingga akan terwujud pemahaman yang benar tentang posisi, peran dan pengembangan laboratorium Karantina Pertanian.

Dengan terwujudnya pemahaman yang benar sebagaimana dimaksud di atas, diharapkan akan memberi dampak positif terhadap arah pengembangan laboratorium Karantina Pertanian ke depan untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Salah satu prasyarat penting dalam pengembangan laboratorium Karantina Pertanian adalah menentukan dan memahami target yang ingin dicapai dihubungkan dengan keadaan yang ada pada saat ini sehingga akan memudahkan penentuan langkah dan tahapan yang hendak dikerjakan. Dalam rangka hal tersebut diperlukan tindakan evaluasi terhadap laboratorium.

Evaluasi Laboratorium Karantina Pertanian dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai konsekuensi risiko atas lalu lintas Media Pembawa di suatu tempat pemasukan dan pengeluaran serta kapasitas laboratorium yang diperlukan dibandingkan dengan kondisi laboratorium yang ada di Unit Pelaksana Teknis. Dengan melakukan perbandingan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kapasitas ideal laboratorium yang diperlukan, tindakan koreksi yang diperlukan terhadap laboratorium yang tersedia serta dapat menentukan skala prioritas untuk penguatan laboratorium.

Dengan memperhatikan hal tersebut, Badan Karantina Pertanian memandang perlu menyusun pedoman Evaluasi Laboratorium dalam rangka mengukur dan mengetahui sejauh mana kesesuaian kondisi laboratorium di Unit Pelaksana Teknis terhadap kriteria yang ada dalam Pedoman Pengembangan Laboratorium Badan Karantina Pertanian.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan pedoman evaluasi untuk menyediakan acuan dalam melakukan evaluasi dan kesesuaian laboratorium Badan Karantina Pertanian terhadap Pedoman Pengembangan Laboratorium.

Sedangkan tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk memudahkan UPT dan Pusat melakukan evaluasi kesesuaian laboratorium dengan pedoman yang ada serta prioritas perbaikan yang diperlukan.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang diuraikan dalam pedoman ini adalah:

1. Pengumpulan data dan penialaian
2. Analisis hasil penilaian

## **D. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang No. 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
2. Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan
3. Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2002 tentang karantina Tumbuhan

## BAB II PENGUMPULAN DATA DAN PENILAIAN

### A. Pengumpulan Data

Data dan informasi khususnya mengenai data operasional, kondisi pelaksanaan perkarantinaan dan laboratorium Karantina Pertanian di Unit Pelaksana Teknis diperlukan untuk melakukan pengukuran dan evaluasi. Data yang diperlukan dapat di kumpulkan melalui pengisian quisioner, pengumpulan data sekunder, tanya jawab dan peninjauan lapang.

Pengukuran dilakukan dengan memeriksa kesesuaian kondisi yang ada dengan pedoman pengembangan Laboratorium. Pengukuran kesesuaian mencakup Kajian risiko dan penilaian klasifikasi Laboratorium Karantina Pertanian. Untuk memudahkan pengukuran digunakan quisioner evaluasi Laboratorium Karantina Hewan dan Laboratorium Karantina Tumbuhan dengan model jawaban berupa pernyataan yang dilengkapi dengan skor seperti pada lampiran 1 dan 2.

Hasil pengisian quisioner tersebut diterjemahkan ke dalam skor (*skoring*) 0 sampai 3 yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap tingkat risiko dan tingkat kesesuaian laboratorium masing-masing kriteria penilaian sebagaimana Tabel 1. Selanjutnya melakukan penghitungan rata-rata hasil penilaian masing-masing kriteria tersebut untuk mendapatkan skor akhir dan menarik kesimpulan atas penilaian yang telah dilakukan dengan mengacu pada Tabel 1. Untuk memudahkan penilaian digunakan lembar penilaian seperti pada lampiran 3 dan 4. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai bahan analisis dan menarik kesimpulan. Skema alur tahapan penilaian dan evaluasi seperti pada Gambar 1.

Tabel 1 Skor Risiko dan Kesesuaian Laboratorium Karantina Pertanian

Skor	Skor akhir	Tingkat Risiko	Tingkat kesesuaian Laboratorium
0	0.0 – 0.4	Tidak berisiko	Tidak ada kesesuaian
1	0.5 – 1.5	Risiko rendah	Kesesuaian rendah
2	1.6 – 2.5	Risiko sedang	Kesesuaian sedang
3	2.6 – 3.0	Risiko tinggi	Kesesuaian tinggi



Gambar 1. Tahap penilaian dan evaluasi laboratorium Karantina Pertanian

Sehubungan dengan adanya perbedaan secara teknis antara Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan, maka dalam pedoman ini terdapat dua macam ceklist/ quisioner untuk penilaian laboratorium Karantina Hewan dan Laboratorium Karantina Tumbuhan.

#### **A. Perhitungan skor penilaian untuk Evaluasi Laboratorium Karantina Hewan**

1. Kajian Risiko Laboratorium Karantina Hewan merupakan rata-rata skor Frekuensi Kegiatan, Volume Kegiatan, Jenis Media Pembawa HPHK, Status HPHK Negara/Daerah Asal, Letak Geografis, Jenis HPHK dan Kontinuitas Ancaman Risiko
2. Penilaian Klasifikasi Laboratorium Karantina Hewan
  - a. Infrastruktur Laboratorium meliputi rata-rata skor Persyaratan Umum Bagunan Gedung Laboratorium, Pemenuhan Aspek Biosecurity, Aspek Kenyamanan Ruang Laboratorium sebagai Lingkungan Kerja, Sarana dan Prasarana Laboratorium / Persyaratan Bangunan Laboratorium Karantina hewan, Tata Letak (Layout) Laboratorium, Ruang Utama Laboratorium, Ruangan Penunjang Laboratorium, Sarana Pengujian
  - b. Penilaian Sumberdaya Manusia meliputi rata-rata Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Pertama), Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Muda), Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Madya), Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Pelaksana), Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Penyelia), SDM yang telah mengikuti Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jumlah Sumber Daya Manusia, SDM Laboratorium berdasarkan kecukupan jabatan, dan Dukungan performa staf laborarium.

## **B. Perhitungan skor penilaian untuk Evaluasi Laboratorium Karantina Tumbuhan**

1. Kajian risiko Laboratorium Karantina Tumbuhan meliputi rata-rata Jenis MPOPTK benih yang dilalulintaskan, Frekuensi lalulintas MPOPTK, Jumlah/volume lalulintas MPOPTK, target pemeriksaan/ pengujian, serta pertimbangan aspek lainnya.
2. Penilaian Klasifikasi Laboratorium Karantina Tumbuhan meliputi rata-rata skor penilaian Infrastruktur laboratorium, Dukungan sistem, dan Sumber Daya Manusia. Infrastruktur laboratorium meliputi Gedung Laboratorium dan Sarana Penunjang, unit Laboratorium Karantina Tumbuhan, Ruang penunjang laboratorium, fasilitas sumber tenaga dan sumber air bersih, fasilitas penunjang, fasilitas keamanan, ruang penunjang untuk masing-masing unit laboratorium, Peralatan laboratorium, Bahan laboratorium, Metode pengujian laboratorium, kesesuaian alat, bahan dan metode pengujian. Dukungan sistem meliputi Mitigasi kontaminasi, Dukungan Teknologi Informasi, dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium. Sedangkan Sumber Daya Manusia meliputi dukungan pegawai terhadap penyelenggaraan Laboratorium Karantina Pertanian.

### BAB III

#### ANALISIS HASIL PENILAIAN

Analisis bertujuan untuk menterjemahkan data dan hasil pengisian quisioner ke dalam informasi yang diperlukan dalam rangka evaluasi kelebihan dan kekurangan laboratorium dibandingkan dengan tingkat risiko yang dihadapi di masing-masing UPT terkait pelaksanaan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan. Aspek yang dilakukan analisis antara lain:

1. Perbandingan antara Kajian Risiko Laboratorium Karantina dan Penilaian Klasifikasi Laboratorium. Untuk memudahkan dalam melakukan analisis perbandingan, skor hasil penilaian diterjemahkan dalam bentuk grafik seperti pada lampiran 5.
2. Tingkat kesesuaian laboratorium yang dinyatakan dalam presentase yang dihitung dengan membandingkan skor hasil penilaian laboratorium dengan skor tingkat risiko

$$\text{tingkat kesesuaian} = \frac{\text{skor hasil penilaian laboratorium}}{\text{skor tingkat risiko}} \times 100\%$$

Semakin kecil selisih antara nilai skor hasil penilaian laboratorium dan kajian risiko laboratorium, maka tingkat kesesuaian dinilai semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan grafik batang akan berimpit dengan grafik garis yang menunjukkan tingkat kesesuaian. Apabila skor hasil penilaian laboratorium lebih besar daripada nilai kajian risiko, berarti laboratorium di UPT yang bersangkutan sudah cukup memadai atau lebih dari yang dibutuhkan. Sedangkan apabila skor hasil penilaian laboratorium lebih kecil daripada nilai kajian risiko berarti laboratorium di UPT yang bersangkutan kurang memadai atau perlu untuk lebih ditingkatkan lagi kapasitasnya guna mengimbangi risiko yang dihadapi di UPT.

3. Kelebihan dan kekurangan laboratorium yang dapat dilihat melalui skor hasil penilaian. Untuk memudahkan melakukan analisis, skor dapat divisualisasikan dengan grafik menggunakan aplikasi pengolah data misalnya mirosoft excel. Selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan identifikasi penyebab dan tindakan yang diperlukan untuk perbaikan.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil penilaian dan evaluasi berupa interpretasi hasil penilaian, tingkat kesesuaian laboratorium, kelebihan dan kekurangan laboratorium, serta hasil indentifikasi permasalahan.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut dapat disertakan saran-saran perbaikan dalam bentuk rekomendasi tindak lanjut yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada serta hal-hal yang perlu dipertahankan dalam penyelenggaraan laboratorium Karantina Pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

[BARANTAN] Badan Karantina Pertanian 2017. *Pedoman Standar Laboratorium Badan Karantina Pertanian*. Jakarta (ID). Sekretariat Badan Karantina Pertanian.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Quisioner Evaluasi Laboratorium Karantina Hewan

Pilih jawaban sesuai dengan kondisi di UPT saudara dengan memberi tanda silang (x) pada nomor (0), (1), (2), (3), di depan pilihan jawaban yang tersedia.

Identitas: Nama UPT : .....  
Tgl Pengisian : .....  
Nama responden : .....

### A. KAJIAN RISIKO LABORATORIUM KARANTINA HEWAN

#### 1. Frekuensi Kegiatan

##### a. Frekuensi Impor

(0). tidak ada	(1). 1-20 kali / tahun	(2). 21 – 240 kali/ tahun	(3). > 240 kali/ tahun
----------------	------------------------	---------------------------	------------------------

##### b. Frekuensi Ekspor

(0). tidak ada	1. 1-20 kali / tahun	(2). 21 – 240 kali/ tahun	(3). > 240 kali/ tahun
----------------	----------------------	---------------------------	------------------------

##### c. Frekuensi Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). 1-20 kali / tahun	(2). 21 – 240 kali/ tahun	(3). > 24 kali/ tahun
----------------	------------------------	---------------------------	-----------------------

##### d. Frekuensi Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). 1-20 kali / tahun	(2). 21 – 240 kali/ tahun	(3). > 240 kali/ tahun
----------------	------------------------	---------------------------	------------------------

#### 2. Volume Kegiatan

##### a. Volume Impor

(0). tidak ada	(1). < 2 ekor/Kg/... / tahun	(2). 2 – 10 ekor/Kg/... / tahun	(3). > 10 ekor/Kg/... / tahun
----------------	------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

##### b. Volume Ekspor

(0). tidak ada	(1). < 2 ekor/Kg/... / tahun	(2). 2 – 10 ekor/Kg/... / tahun	(3). > 10 ekor/Kg/... / tahun
----------------	------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

##### c. Volume Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). < 2 ekor/Kg/... / tahun	(2). 2 – 10 ekor/Kg/... / tahun	(3). > 10 ekor/Kg/... / tahun
----------------	------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

##### d. Volume Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). < 2 ekor/Kg/... / tahun	(2). 2 – 10 ekor/Kg/... / tahun	(3). > 10 ekor/Kg/... / tahun
----------------	------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

### 3. Jenis Media Pembawa HPHK Hewan Hidup

#### a. Jumlah jenis Media Pembawa Impor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### b. Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### c. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### d. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

### 4. Jenis Media Pembawa HPHK Bahan Asal Hewan

#### a. Jumlah jenis Media Pembawa Impor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### b. Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### c. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### d. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

### 5. Jenis Media Pembawa HPHK Hasil Bahan Asal Hewan

#### a. Jumlah jenis Media Pembawa Impor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### b. Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### c. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

#### d. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

## 6. Jenis Media Pembawa HPHK Benda Lain

a. Jumlah jenis Media Pembawa Impor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

b. Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

c. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

d. Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). < 2 jenis / tahun	(2). 2 – 10 jenis/ tahun	(3). > 10 jenis/ tahun
----------------	------------------------	--------------------------	------------------------

## 7. Status HPHK Negara/Daerah Asal

a. Target Pemeriksaan terhadap HPHK Golongan I

(0). tidak	(3). ya
------------	---------

b. Target Pemeriksanaan terhadap HPHK Golongan II

(0). tidak	(3). ya
------------	---------

c. Pada Pemeriksaan terhadap HPHK Golongan II media pembawa berasal dari negara yang memiliki HPHK

(0). daerah bebas	(2). daerah endemis	(3). daerah wabah
-------------------	---------------------	-------------------

## 8. Letak Geografis

a. Jarak UPT KP dengan fasilitas laboratorium veteriner

(0). sangat dekat dan sangat mudah dijangkau	(1). relatif dekat dan mudah dijangkau	(2). relatif jauh dan dapat dijangkau	(3). > relatif jauh dan/ atau sulit dijangkau
--	--	---------------------------------------	---

b. Letak Geografis Strategis: Daerah Strategis

(0). bukan tempat pemasukan	(1). tidak termasuk Daerah Strategis	(3). Daerah Strategis
-----------------------------	--------------------------------------	-----------------------

c. Letak Geografis Strategis: Banyak Pintu Masuk

(0). bukan tempat pemasukan	(1). satu tempat pemasukan	(2). dua tempat pemasukan	(3). lebih dari 2 tempat pemasukan
-----------------------------	----------------------------	---------------------------	------------------------------------

d. Letak Geografis Strategis: Wilayah Perbatasan

(0). bukan tempat pemasukan	(1). tidak termasuk wilayah Perbatasan darat/ laut dengan negara lain	(3). wilayah Perbatasan darat/ laut dengan negara lain
-----------------------------	---	--

e. Pelabuhan Penyeberangan

(0). tidak ada	(1). tidak termasuk Pelabuhan penyeberangan	(3). Pelabuhan penyeberangan
----------------	---	------------------------------

f. Daerah Sentra Produksi Peternakan dan Kawasan Konservasi Hewan

(0). tidak ada	(1). tidak termasuk Sentra Produksi Peternakan dan Kawasan Konservasi Hewan	(3). Sentra Produksi Peternakan dan Kawasan Konservasi Hewan
----------------	---	--

## 9. Jenis HPHK

a. Jenis HPHK pada media pembawa hewan besar/ ruminansia

(0). tidak ada HPH/ HPHK yang perlu diperiksa	(1). terdapat 1 target pemeriksaan / tahun	(2). terdapat 2 target pemeriksaan/ tahun	(3). terdapat lebih dari 2 target pemeriksaan / tahun
---	--	---	---

b. Jenis HPHK pada media pembawa hewan unggas (DOC, DOD, DOQ, Burung)

(0). tidak ada HPH/ HPHK yang perlu diperiksa	(1). terdapat 1 target pemeriksaan / tahun	(2). terdapat 2 target pemeriksaan/ tahun	(3). terdapat lebih dari 2 target pemeriksaan / tahun
---	--	---	---

c. Jenis HPHK pada media pembawa hewan penular rabies

(0). tidak ada HPH/ HPHK yang perlu diperiksa	(1). terdapat 1 target pemeriksaan / tahun	(2). terdapat 2 target pemeriksaan/ tahun	(3). terdapat lebih dari 2 target pemeriksaan / tahun
---	--	---	---

d. Jenis HPHK pada media pembawa Bahan Asal Hewan (daging, susu, telur)

(0). tidak ada HPH/ HPHK yang perlu diperiksa	(1). terdapat 1 target pemeriksaan / tahun	(2). terdapat 2 target pemeriksaan/ tahun	(3). terdapat lebih dari 2 target pemeriksaan / tahun
---	--	---	---

e. Jenis HPHK pada media pembawa Hasil Bahan Asal Hewan

(0). tidak ada HPH/ HPHK yang perlu diperiksa	(1). terdapat 1 target pemeriksaan / tahun	(2). terdapat 2 target pemeriksaan/ tahun	(3). terdapat lebih dari 2 target pemeriksaan / tahun
---	--	---	---

f. Jenis HPHK pada media pembawa benda lain

(0). tidak ada HPH/ HPHK yang perlu diperiksa	(1). terdapat 1 target pemeriksaan / tahun	(2). terdapat 2 target pemeriksaan/ tahun	(3). terdapat lebih dari 2 target pemeriksaan / tahun
---	--	---	---

## 10. Kontinuitas Ancaman Risiko

a. Kontinuitas Impor

(0). tidak ada	(1). 1 kali / tahun	(2). 2 – 12 kali / tahun	(3). > 12 kali / tahun
----------------	---------------------	--------------------------	------------------------

b. Kontinuitas ekspor

(0). tidak ada	(1). 1 kali / tahun	(2). 2 – 12 kali / tahun	(3). > 12 kali / tahun
----------------	---------------------	--------------------------	------------------------

c. Kontinuitas Domestik Masuk

(0). tidak ada	(1). 1 kali / tahun	(2). 2 – 12 kali / tahun	(3). > 12 kali / tahun
----------------	---------------------	--------------------------	------------------------

d. Kontinuitas Domestik Keluar

(0). tidak ada	(1). 1 kali / tahun	(2). 2 – 12 kali / tahun	(3). > 12 kali / tahun
----------------	---------------------	--------------------------	------------------------

## B. PENILAIAN KLASIFIKASI LABORATORIUM KARANTINA HEWAN

### B.1. Infrastruktur Laboratorium

#### 1. Persyaratan Umum Bagunan Gedung Laboratorium

- a. Lokasi memenuhi tata letak serta ketentuan dalam rencana umum tata ruang (Rencana Tata Ruang dan Wilayah) yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.

(0). tidak memenuhi sama sekali	(1). kurang memenuhi	(2). cukup memenuhi	(3). sangat memenuhi
---------------------------------	----------------------	---------------------	----------------------

- b. Tidak difungsikan untuk kegiatan lainnya selain aktifitas pengujian laboratorium.

(0). tidak digunakan untuk pengujian laboratorium	1. sebagian kecil untuk kegiatan laboratorium	2. sebagian besar untuk kegiatan laboratorium	3. seluruhnya untuk kegiatan laboratorium
---	---	---	---

- c. Lingkungan aman

(0). tidak aman sama sekali	(1). kurang aman	(2). cukup aman	(3). sangat aman
-----------------------------	------------------	-----------------	------------------

- d. Lingkungan tenang

(0). tidak tenang sama sekali	(1). kurang tenang	(2). cukup tenang	(3). sangat tenang
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- e. Lingkungan mudah dikontrol keamanannya.

(0). tidak dapat dikontrol keamanannya sama sekali	(1). kurang dapat dikontrol	(2). cukup dapat dikontrol	(3). sangat terkontrol keamanannya
--	-----------------------------	----------------------------	------------------------------------

#### 2. Pemenuhan Aspek Biosecurity

- a. Jauh dari pemukiman penduduk

0. berada di lingkungan pemukiman	(1). dekat pemukiman	(2). cukup jauh dari pemukiman	(3). jauh dari pemukiman/ terisolasi
-----------------------------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------------------

- b. Memiliki sumber listrik (PLN/Generator set)

(0). tidak ada sumber listrik	(1). sumber listrik kurang	(2). sumber listrik cukup	(3). sumber listrik sangat cukup dan mendukung
-------------------------------	----------------------------	---------------------------	--

c. Memiliki sumber air bersih (PDAM/sumur)

(0). tidak ada sumber air bersih	(1). sumber air kurang	(2). sumber air cukup	(3). sumber air sangat cukup dan mendukung
----------------------------------	------------------------	-----------------------	--

d. Fasilitas penampungan air bersih

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

e. Saluran pembuangan limbah tersendiri untuk mencegah terjadinya pencemaran air, tanah dan udara

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

f. Fasilitas pengolahan limbah cair

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

g. Fasilitas pengolahan limbah padat

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

h. Lokasi cukup jauh dengan sumber air bersih masyarakat untuk mencegah terjadinya pencemaran sumber air

0. berada di dekat sumber air bersih masyarakat	(1). dekat sumber air bersih masyarakat	(2). cukup jauh sumber air bersih masyarakat	(3). jauh dari sumber air bersih masyarakat
---	---	--	---

i. ventilasi dan pencahayaan

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

j. Tidak menghadap sinar matahari langsung (menghadap arah utara dan selatan)

(0). tidak memungkinkan sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

k. Tidak terletak di arah angin untuk mencegah menyebarnya pencemaran udara.

(0). tidak memungkinkan sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

l. Jauh dari sumber getaran seperti rel kereta api atau jalan yang dilewati kendaraan berat.

(0). tidak memungkinkan sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
-------------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

m. Memiliki fasilitas penunjang lainnya seperti incinerator.

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

### 3. Aspek Kenyamanan Ruang Laboratorium sebagai Lingkungan Kerja

#### a. Kelembaban dan temperatur ruangan

(0). tidak mendukung sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### b. Kebersihan ruangan

(0). tidak mendukung sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### c. Drainase ruangan

(0). tidak mendukung sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### d. Tata letak (*lay out*) ruangan

(0). tidak mendukung sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### e. Kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan laboratorium

(0). tidak mendukung sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### f. Antisipasi kondisi fluktuasi voltase listrik misalnya dengan penggunaan stabilizer

(0). tidak mendukung sama sekali	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### g. Alat komunikasi seperti telepon

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

#### h. Bahan bangunan sesuai dengan jenis aktivitas laboratorium, tidak berubah bentuk atau rusak karena bahan kimia atau aktivitas laboratorium

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

#### i. Dinding dilapisi bahan anti lembab (porselin) dan sisanya di cat tahan air (cat kolam) dengan warna terang

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

#### j. Intensitas cahaya, sirkulasi udara, luas dan tinggi bangunan, lantai sesuai dengan jenis aktivitas laboratorium

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- k. Ruang yang digunakan untuk aktivitas laboratorium yang tidak terkena sinar matahari langsung. Ruang menghadap ke utara atau selatan dan kaca dilapisi dengan kaca film

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- l. Lantai dan dinding terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan dan tahan bahan kimia (misalnya keramik)

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- m. Ruang untuk menyimpan atau menggunakan alat optic dan/atau elektronik dilengkapi dengan air condition (AC).

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

#### 4. Sarana dan Prasarana Laboratorium / Persyaratan Bangunan

##### Laboratorium Karantina hewan

- a. Kawasan laboratorium memiliki batas pemisah dengan kawasan pemukiman/ lingkungan luar berupa pagar tembok setinggi 2 meter

(0). tidak ada batas pemisah	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- b. Bangunan laboratorium terpisah dari gedung/bangunan untuk aktifitas administrasi perkantoran

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- c. Bangunan laboratorium yang berada dalam satu gedung/bangunan dengan aktifitas administrasi perkantoran, tata ruangnya jelas terpisah dan ada pembatasan akses masuk/ keluar laboratorium dengan menerapkan sistem keamanan laboratorium yang tinggi

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- d. Struktur bangunan laboratorium harus kokoh dan permanen (dibuat dari tembok, konstruksi beton) dan tahan gempa

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- e. Dinding, lantai dan langit-langit laboratorium mudah dibersihkan (sudut ruangan berbentuk cekung), dan tahan bahan kimia

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- f. Lantai dari bahan yang tidak licin

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- g. Tata ruang laboratorium disesuaikan dengan standar tingkat keamanan laboratorium (BSL 2 dan atau BSL 3)

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- h. Bangunan Laboratorium memiliki Area Publik

(0). tidak ada	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
----------------	--------------------	-------------------	--------------------

- i. Bangunan Laboratorium memiliki Area Terbatas

(0). tidak ada	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
----------------	--------------------	-------------------	--------------------

- j. Ruang pengujian terpisah atau dapat bergabung untuk setiap kelompok agen penyakit

(0). tidak sesuai sama sekali	(1). kurang sesuai	(2). cukup sesuai	(3). sangat sesuai
-------------------------------	--------------------	-------------------	--------------------

- k. Dilengkapi dengan pintu keluar darurat (*emergency exit*).

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

- l. Ruang-ruang laboratorium didukung dengan fasilitas komunikasi.

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

- m. Gedung laboratorium harus dilengkapi dengan pengolah limbah cair dan padat

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

- n. Suplai air bersih (tangki air)

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

- o. Suplai listrik darurat (generator listrik)

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

- p. Sistem pemadam api (smoke detector, sprinkle water, water hidrant dan tabung pemadam api)

(0). tidak ada	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

- q. Tata ruang, pencahayaan dan spesifikasi ruang laboratorium dirancang sesuai dengan tingkat keamanan laboratorium yang diperlukan

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

## 5. Tata Letak (Layout) Laboratorium

- a. Antara area publik dan area laboratorium dipisahkan dengan jelas.

(0). tidak ada	(1). ada, tidak dipisahkan	(2). ada dan terpisah	(3). ada dan terpisah
----------------	----------------------------	-----------------------	-----------------------

- b. Antara ruang personil, ruang preparasi, ruang uji, ruang instrument dan ruang-ruang lain dipisahkan dengan jelas

(0). tidak ada	(1). ada, tidak dipisahkan	(2). ada dan terpisah	(3). ada dan terpisah
----------------	----------------------------	-----------------------	-----------------------

- c. Ruang yang digunakan untuk lebih dari 1 jenis target pengujian, ada pemisah yang jelas

(0). tidak ada	(1). ada, tidak dipisahkan	(2). ada dan terpisah	(3). ada dan terpisah
----------------	----------------------------	-----------------------	-----------------------

- d. Kemungkinan terjadinya kontaminasi silang (*cross contamination*) akibat tata letak ruang

0. sangat mungkin	(1). masih memungkinkan terjadi kontaminasi silang	(2). peluang kontaminasi silang kecil	(3). tidak memungkinkan terjadi kontaminasi silang
-------------------	--	---------------------------------------	--

- e. Tata letak ruangan menciptakan kenyamanan petugas bekerja dengan aman dan nyaman, jauh dari gangguan panca indera (bising), pencahayaan

(0). tidak nyaman sama sekali	(1). kurang nyaman	(2). nyaman	(3). sangat nyaman
-------------------------------	--------------------	-------------	--------------------

- f. Laboratorium dilengkapi pictogram atau rambu rambu yang jelas misalnya emergency exit, emergency shower, hazard area, dll.

(0). tidak ada	(1). ada, tidak lengkap	(2). ada dan lengkap	(3). ada, lengkap sesuai standar
----------------	-------------------------	----------------------	----------------------------------

## 6. Ruang Utama Laboratorium

- a. Ketersediaan ruang laboratorium

(0). tidak ada	(1). terdapat Ruang preparasi pengujian, Lab penguji (virus), Lab Parasit	(2). Ruang preparasi pengujian, Lab virus, Lab Bakteri, Lab Parasit, Lab Keamanan Pangan, Lab Toxic	(3). Ruang preparasi, Lab virus, Lab Bakteri, Lab Parasit, Lab Cendawan, Lab Nekropsi, Lab Biomekuler, Fasilitas lab BSL 2 dan 3
----------------	---	---	--

- b. Laboratorium Bakteri

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

- c. Laboratorium Virus

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

- d. Laboratorium Parasit

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

- e. Laboratorium Cendawan

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

f. Laboratorium Biomolekuler

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

g. Laboratorium Nekropsi/Patologi

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

h. Laboratorium keamanan pangan/toksik/cemaran mikroba

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

## 7. Ruang Penunjang Laboratorium

a. Ketersediaan ruang laboratorium

(0). tidak ada	(1). terdapat Ruang penerimaan sampel, Ruang bahan, Ruang alat, Ruang analisis	(2). Ruang penerimaan sampel, Ruang bahan, Ruang alat, Ruang analisis, Ruang sterilisasi, Pengolahan Limbah, Incinerator	(3). Ruang penerimaan sampel/ Administrasi, Ruang penyimpanan sampel, Ruang bahan, Ruang alat, Ruang analisis/staf, Ruang sterilisasi, Ruang seminar/ rapat, Pantry, Ruang tamu, Toilet, Ruang ganti (anteroom), Ruang koleksi, Pengolahan Limbah, Incinerator
----------------	--	--	--

b. Ruang Penerimaan Sampel

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

c. Ruang Administrasi

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

d. Lemari Arsip dokumen

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

e. Ruang Analisis/staf

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

f. Ruang seminar/rapat

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

g. Ruang Pantry

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

h. Toilet

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

i. Ruang Penyimpanan sampel

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

j. Anteroom

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

k. Ruang Peralatan Gelas

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

l. Ruang Bahan

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

m. Ruang Dekontaminasi/Sterilisasi

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

n. Ruang Koleksi

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

o. Ruang Perpustakaan

(0). tidak ada	(1). kurang	(2). terpenuhi	(3). terpenuhi dan memadai
----------------	-------------	----------------	----------------------------

## 8. Sarana Pengujian

a. Jenis Pengujian yang dilakukan atau pernah dilakukan

(0). tidak ada	(1). pengujian risiko rendah	(2). pengujian risiko sedang	(3). pengujian risiko tinggi
----------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------

b. Alat Pengujian

(0). tidak mendukung	(1). cukup untuk Pemeriksaan Parasit, Bakteri dan Jamur, Pemeriksaan organoleptik dan pembusukan, Uji cepat (rapid test) dengan kit (untuk diagnostik penyakit hewan dan keamanan hayati).	(2). cukup untuk Pemeriksaan Parasit, Bakteri, Jamur, Virus, Pemeriksaan residu antibiotik	(3). cukup untuk Pemeriksaan Parasit, Bakteri, Jamur, Virus, Histopatologis, Biologi molekuler, Residu Kimia, residu antibiotik/hormon, residu pestisida, deteksi logam berat
----------------------	--	--	---

c. Bahan Pengujian

(0). tidak mendukung	(1). cukup untuk Pemeriksaan Parasit, Bakteri dan Jamur, Pemeriksaan organoleptik dan pembusukan, Uji cepat (rapid test) dengan kit (untuk diagnostik penyakit hewan dan keamanan hayati).	(2). cukup untuk Pemeriksaan Parasit, Bakteri, Jamur, Virus, Pemeriksaan residu antibiotik	(3). cukup untuk Pemeriksaan Parasit, Bakteri, Jamur, Virus, Histopatologis, Biologi molekuler, Residu Kimia, residu antibiotik/hormon, residu pestisida, deteksi logam berat
----------------------	--	--	---

d. Standar Pengujian (Metode Uji)

(0). tidak mendukung	(1). pH daging, Uji kebusukan daging dan uji organoleptik, Uji kesempurnaan pengeluaran darah, Uji sederhana untuk susu, Rapid test : AI, RBT, Pulumum Test, Mycoplasma rapid test, Serologis sederhana seperti HA AI, HA ND dll, Patologi Anatomi, Parasit darah, Parasitologi Ektoparasit (uji natif), Parasit Pencernaan	(2). pH daging, Uji kebusukan daging dan uji, organoleptik, Uji kesempurnaan pengeluaran darah, Uji sederhana untuk susu, Rapid test: AI, RBT, Pulumum Test, Mycoplasma rapid test, Patologi Anatomi, Parasit darah, Parasitologi Ektoparasit (uji natif), Parasit Pencernaan, HA-HI Test, Cemaran mikroba, Identifikasi bakteri dan gram stain, Parasit darah, HA-HI (virus AI, ND dll), CFT, AGPT, Uji biologis, ELISA, Uji residu sederhana, Mikroskopis MB	(3). pH daging, Uji kebusukan daging dan uji organoleptik, Uji kesempurnaan pengeluaran darah, Uji sederhana untuk susu, Rapid test : AI, RBT, Pulumum Test, Mycoplasma rapid test, Patologi Anatomi, Parasit darah, Parasitologi Ektoparasit (uji natif), Parasit Pencernaan, HA-HI Test, Cemaran mikroba, Identifikasi bakteri dan gram stain, Parasit darah, CFT, AGPT, Uji biologis, ELISA, PCR, Uji residu sederhana, Mikroskopis MBM, Identifikasi dan isolasi bakteri, Ascoli tes (anthraks), SNT, MAT, FAT, Histopatologi, Patologi Klinik, Uji-uji biologis kompleks, PCR END POINT, Real Time PCR, Squensing, Tissue Cultur, Pengembangan Metode Pengujian, Kajian Penyakit ekso-tik, Kajian GMO dan IAS, Kajian Penyakit Eksotik.
----------------------	---	--	--

**B.2. Penilaian Sumberdaya Manusia**

**1. Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Pertama)**

a. Mampu melakukan pengujian makroskopis, mikroskopis sederhana

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

b. Mampu melakukan pengujian kalibrasi alat tingkat kesulitan I (alat manual)

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

c. Mampu melakukan pemeriksaan dan bedah bangkai/ patologi anatomi pada unggas

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

d. Mampu melakukan penyiapan bahan untuk pengujian dan sampel bahan

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

## 2. Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Muda)

a. Mampu melakukan pengujian kalibrasi alat tingkat kesulitan II (alat elektronik)

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

b. Mampu melakukan pengujian cemaran mikroba dan residu

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

c. Mampu melakukan serta melakukan penilaian pengambilan sampel.

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

## 3. Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Madya)

a. Mampu melakukan kajian dan menganalisa hasil laboratorium

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

b. Mampu memberikan rekomendasi analisa risiko terhadap hasil laboratorium

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

## 4. Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Pelaksana)

a. Mampu menyiapkan media dan sampel sederhana

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

b. Mampu melakukan persiapan uji produk hewan sederhana

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

c. Mampu memelihara peralatan secara sederhana.

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

**5. Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan  
(Paramedik Veteriner Penyelia)**

a. Mampu melakukan kalibrasi alat/bahan secara kompleks

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

b. Mampu melakukan pengambilan spesimen/sampel dan pembuatan preparat tingkat kesulitan III.

(0). tidak mendukung	(1). kurang mendukung	(2). cukup mendukung	(3). sangat mendukung
----------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------

**6. SDM yang telah mengikuti Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia**

(0). tidak ada	(1). terdapat sdm yang sudah lulus pelatihan dasar fungsional	(2). semua sdm yang sudah lulus pelatihan dasar fungsional	(3). semua sdm sudah lulus pelatihan dasar fungsional dan ada yang sudah mengikuti pelatihan teknis lainnya antara lain Pelatihan pengenalan dan pemahaman manajemen mutu laboratorium dan penyusunan dokumen sistem mutu (SNI ISO/IEC 17025: 2008); Pelatihan pengambilan dan penyimpanan contoh/ sampel; Pelatihan pengiriman contoh/sample dan bahan biologis berbahaya; Pelatihan audit internal; Pelatihan diagnostik laboratorium untuk metode tertentu sesuai kemajuan IPTEK; Pelatihan kalibrasi peralatan laboratorium; Pelatihan biosafety dan biosecurity laboratorium; Pelatihan validasi dan verifikasi metode; Pelatihan ketidakpastian pengukuran
----------------	---	--	--

**7. Jumlah Sumber Daya Manusia**

a. Jumlah SDM Laboratorium mencukupi untuk pengujian (volume dan frekuensi)

(0). tidak mencukupi	(1). kurang mencukupi	(2). mencukupi	(3). sangat mencukupi
----------------------	-----------------------	----------------	-----------------------

b. Jumlah SDM Laboratorium mencukupi untuk jenis uji dan tingkat kesulitan

(0). tidak mencukupi	(1). kurang mencukupi	(2). mencukupi	(3). sangat mencukupi
----------------------	-----------------------	----------------	-----------------------

**8. SDM Laboratorium berdasarkan kecukupan jabatan**

(0). tidak mencukupi	(1). Sumberdaya manusia minimal 5 orang terdiri dari: Medik Veteriner Pertama 1 orang, Medik Veteriner muda 1 orang, Paramedik Veteriner Pelaksana 2 orang, Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan 1 orang	(2). Sumberdaya manusia minimal 12 orang terdiri dari: Medik Veteriner Pertama 2 orang, Medik Veteriner muda 2 orang, Medik Veteriner Madya 1 orang, Paramedik Veteriner Pelaksana 4 orang, Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan 2 orang, Paramedik Veteriner Penyelia 1 orang	(3). Sumberdaya manusia minimal 25 orang terdiri dari: Medik Veteriner Pertama 4 orang, Medik Veteriner Muda 4 orang, Medik Veteriner Madya 2 orang, Medik Veteriner Utama 1 orang, Paramedik Veteriner Pelaksana 8 orang, Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan 4 orang, Paramedik Veteriner Penyelia 2 orang
----------------------	--	--	---

**9. Dukungan performa staf laborarium**

a. imunisasi rabies

(0). tidak ada	(1). pernah ada	(2). jika diperlukan	(3). rutin
----------------	-----------------	----------------------	------------

b. Imunisasi meningitis dan influenza

(0). tidak ada	(1). pernah ada	(2). jika diperlukan	(3). rutin
----------------	-----------------	----------------------	------------

c. *General medical check up* minimal 1 tahun sekali.

(0). tidak ada	(1). pernah ada	(2). jika diperlukan	(3). satu tahun sekali dan jika diperlukan
----------------	-----------------	----------------------	--

**Keterangan / informasi lain terkait laboratorium Karantina Hewan di UPT/ Satker**

.....  
 .....  
 .....

## Lampiran 2. Quisioner Evaluasi Laboratorium Karantina Tumbuhan

Pilih jawaban sesuai dengan kondisi di UPT saudara dengan memberi tanda silang (x) pada nomor (0), (1), (2), atau (3) di depan jawaban yang tersedia.

Identitas: Nama UPT : .....  
Tgl Pengisian : .....  
Nama responden : .....

### A. KAJIAN RISIKO LABORATORIUM KARANTINA TUMBUHAN

#### 1. Jenis MPOPTK yang dilalulintaskan

##### a. Jenis MPOPTK impor

(0) tidak ada	(1) 1 spesies per pemeriksaan	(2) 2 spesies per pemeriksaan	(3) $\geq 3$ spesies per pemeriksaan
---------------	-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

##### b. Jenis MPOPTK ekspor

(0) tidak ada	(1) 1 spesies per pemeriksaan	(2) 2 spesies per pemeriksaan	(3) $\geq 3$ spesies per pemeriksaan
---------------	-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

##### c. Jenis MPOPTK antar area (domestik masuk)

(0) tidak ada	(1) 1 spesies per pemeriksaan	(2) 2 spesies per pemeriksaan	(3) $\geq 3$ spesies per pemeriksaan
---------------	-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

##### d. Jenis MPOPTK impor (domestik keluar)

(0) tidak ada	(1) 1 spesies per pemeriksaan	(2) 2 spesies per pemeriksaan	(3) $\geq 3$ spesies per pemeriksaan
---------------	-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

#### 2. Frekuensi lalulintas MPOPTK

##### a. Frekuensi impor MPOPTK

(0) tidak ada	(1) $\leq 1x / 6$ bulan	(2) 2- 11x / 6 bulan	(3) $\geq 12x / 6$ bulan
---------------	-------------------------	----------------------	--------------------------

##### b. Frekuensi ekspor MPOPTK

(0) tidak ada	(1) $\leq 1x / 6$ bulan	(2) 2- 11x / 6 bulan	(3) $\geq 12x / 6$ bulan
---------------	-------------------------	----------------------	--------------------------

##### c. Frekuensi domestik masuk MPOPTK

(0) tidak ada	(1) $\leq 1x / 6$ bulan	(2) 2- 11x / 6 bulan	(3) $\geq 12x / 6$ bulan
---------------	-------------------------	----------------------	--------------------------

##### d. Frekuensi domestik keluar MPOPTK

(0) tidak ada	(1) $\leq 1x / 6$ bulan	(2) 2- 11x / 6 bulan	(3) $\geq 12x / 6$ bulan
---------------	-------------------------	----------------------	--------------------------

#### 3. Jumlah/ Volume lalulintas MPOPTK

##### a. Jumlah/volume MPOPTK benih kecil (seperti tembakau, alfalfa, sawi, rumput, padi, jagung, kedelai, dll)

(0) tidak ada	(1) $< 1$ gr per pemasukan	(2) 1 gr – 2 kg per pemasukan	(3) $> 2$ kg per pemasukan
---------------	----------------------------	-------------------------------	----------------------------

- b. Jumlah/volume MPOPTK benih besar (seperti kelapa sawit, kelapa, kakao, dll)

(0) tidak ada	(1) < 10 butir per pemasukan	(2) 11 – 1000 butir per pemasukan	(3) > 1000 butir per pemasukan
---------------	------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------

- c. Jumlah/volume MPOPTK bibit

(0) tidak ada	(1) < 10 batang per pemasukan	(2) 11 – 1000 batang per pemasukan	(3) >1000 batang per pemasukan
---------------	-------------------------------	------------------------------------	--------------------------------

- d. Jumlah/volume MPOPTK non benih dalam bentuk biji-bijian (grain)

(0) tidak ada	(1) < 1 ton per pemasukan	(2) 1– 20 ton per pemasukan	(3) >20 ton per pemasukan
---------------	---------------------------	-----------------------------	---------------------------

- e. Jumlah/volume MPOPTK non benih dalam bentuk buah segar, sayuran buah segar dan umbi

(0) tidak ada	(1) < 1 ton per pemasukan	(2) 1– 20 ton per pemasukan	(3) >20 ton per pemasukan
---------------	---------------------------	-----------------------------	---------------------------

- f. Jumlah/volume MPOPTK non benih berupa kayu

(0) tidak ada	(1) < 1 m <sup>3</sup> per pemasukan	(2) 1– 20 m <sup>3</sup> per pemasukan	(3) >20 m <sup>3</sup> per pemasukan
---------------	--------------------------------------	--	--------------------------------------

- g. Jumlah/volume MPOPTK non benih dalam bentuk tepung

(0) tidak ada	(1) < 10 ton per pemasukan	(2) 11– 50 ton per pemasukan	(3) >50 ton per pemasukan
---------------	----------------------------	------------------------------	---------------------------

#### 4. Target pemeriksaan / pengujian

- a. Kelompok OPTK (serangga, gulma, moluska, nematoda, tungau, cendawan, bakteri, phytoplasma, virus/viroid) yang menjadi target pemeriksaan/ pengujian

(0) tidak ada	(1) 1 – 2 kelompok OPTK	(2) 3-4 kelompok OPTK	(3) >4 kelompok OPTK
---------------	-------------------------	-----------------------	----------------------

- b. Spesies OPTK yang menjadi target pemeriksaan / pengujian

(0) tidak ada	(1) 1 spesies per pemasukan	(2) 2-3 spesies per pemasukan	(3) >3 spesies per pemasukan
---------------	-----------------------------	-------------------------------	------------------------------

#### 5. Pertimbangan aspek lainnya

- a. Kontinuitas pemasukan MPOPTK

(0) tidak pernah ada pemasukan	(1) ada pemasukan, setiap tahun tidak selalu ada	(2) ada pemasukan setiap tahun	(3) ada pemasukan, ada setiap bulan
--------------------------------	--	--------------------------------	-------------------------------------

- b. UPT berada pada daerah yang berpotensi sebagai area pengembangan pertanian

(0) tidak ada potensi pengembangan	(1) potensi rendah	(2) potensi sedang	(3) potensi tinggi
------------------------------------	--------------------	--------------------	--------------------

- c. Keberadaan program pengembangan pertanian di daerah setempat dimana UPT berada

(0) tidak ada program	(3) Terdapat program pengembangan pertanian
-----------------------	---

## B. PENILAIAN KLASIFIKASI LABORATORIUM KARANTINA TUMBUHAN

### B.1 Infrastruktur Laboratorium

#### 1. Gedung Laboratorium dan Sarana Penunjang

- a. Bangunan permanen dan kokoh

(0) tidak ada	(1) tidak permanen, tidak kokoh	(2) permanen, tidak kokoh	(3) permanen, kokoh
---------------	---------------------------------	---------------------------	---------------------

- b. Kondisi bangunan aman dari kemungkinan gangguan fisik (antara lain: suhu, kelembaban, cahaya matahari),

(0) tidak ada bangunan	(1) tidak aman samasekali	(2) aman dari gangguan suhu, kelembaban	(3) aman dari gangguan suhu, kelembaban, cahaya matahari
------------------------	---------------------------	---	--

- c. Kondisi bangunan aman dari gangguan biologis (antara lain: rayap, tikus),

(0) tidak ada bangunan	(1) tidak aman sama sekali	(2) aman dari gangguan vertebrata	(3) aman dari gangguan vertebrata, serangga, organisme lain
------------------------	----------------------------	-----------------------------------	---

- d. Kondisi bangunan aman dari gangguan mekanik (antara lain: getaran),

(0) tidak ada bangunan	(1) tidak aman sama sekali	(2) aman dari gangguan getaran karena faktor alam	(3) aman dari gangguan getaran karena faktor alam dan aktifitas transportasi, aktifitas manusia
------------------------	----------------------------	---	---

- e. Kondisi bangunan aman dari kontaminasi.

(0) tidak ada bangunan	(1) tidak aman sama sekali	(2) aman dari kontaminasi cemaran fisik	(3) aman dari kontaminasi cemaran fisik, kimia, mikroorganisme
------------------------	----------------------------	---	--

#### 2. Unit Laboratorium Karantina Tumbuhan

- a. Bangunan dirancang atau dibagi atas beberapa ruangan utama (unit laboratorium) sesuai dengan fungsi laboratorium berdasarkan kelompok OPT/OPTK, antara lain: Laboratorium Virus dan Viroid, Laboratorium Bakteri dan Fitoplasma, Laboratorium Cendawan, Laboratorium Nematoda dan Moluska, Laboratorium Serangga dan Tungau, Laboratorium Gulma, Laboratorium Bio-molekuler dan keamanan pangan.

(0) tidak ada bangunan	(1) semua aktifitas dalam 1 ruangan	(2) ruang laboratorium dan administrasi dipisahkan	(3) ruang administrasi dan laboratorium dipisahkan, masing-masing laboratorium dipisahkan
------------------------	-------------------------------------	--	---

b. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Virus dan Viroid,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

c. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Bakteri dan Fitoplasma,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

d. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Cendawan,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

e. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Nematoda

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

f. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Moluska,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

g. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Serangga

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

h. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Tungau,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

i. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Gulma,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

j. Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Bio-molekuler.

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

k. Terdapat laboratorium keamanan pangan.

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan lab lain	(3) ada, digunakan, unit tersendiri
---------------	--------------------------	--	-------------------------------------

### 3. Ruang Penunjang Laboratorium

a. Dilengkapi dengan ruangan-ruangan penunjang

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

b. Terdapat ruang administrasi,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

c. Terdapat ruang ganti pakaian kerja laboratorium,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

d. Terdapat ruangan preparasi,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

e. Terdapat ruang inkubasi,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

f. Terdapat ruang isolasi,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

g. Terdapat ruang sterilisasi alat dan bahan

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

h. Terdapat ruang penyimpanan alat dan bahan.

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

#### 4. Fasilitas sumber tenaga dan sumber air bersih

a. Sumber tenaga listrik (PLN) dan

(0) tidak ada	(1) ada, sering padam/ kapasitas tidak mencukupi	(2) ada, kapasitas mencukupi, kadang padam	(3) ada, kapasitas mencukupi, jarang padam
---------------	--	--	--

b. Sumber tenaga listrik (Genset) dan

(0) tidak ada	(1) ada, tidak mencukupi/ bahan bakar tidak selalu tersedia	(2) ada, mencukupi, bahan bakar kadang tidak tersedia	(3) Ada, mencukupi, bahan bakar selalu tersedia
---------------	---	---	---

c. Sumber air bersih yang mencukupi.

(0) tidak ada	(1) ada, tidak mencukupi/ kadang tidak tersedia	(2) ada, mencukupi, cukup tersedia	(3) Ada, mencukupi, selalu tersedia
---------------	---	------------------------------------	-------------------------------------

#### 5. Fasilitas Penunjang

a. Memiliki fasilitas untuk menumbuhkan tanaman (*green house/screen house*),

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

b. Memiliki fasilitas untuk membiakkan serangga.

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan ruang lain	(3) ada, digunakan, ruang tersendiri
---------------	--------------------------	--	--------------------------------------

## 6. Fasilitas keamanan

a. Dilengkapi dengan sarana penampung atau pengolah limbah laboratorium

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan penampung limbah rumah tangga	(3) ada, digunakan, instalasi tersendiri
---------------	--------------------------	---	--

b. Dilengkapi dengan sarana sarana pemusnah (*incinerator*).

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, digunakan, digabung dengan pemusnah limbah rumah tangga	(3) ada, digunakan, instalasi tersendiri
---------------	--------------------------	--	--

c. Memiliki fasilitas pemadam kebakaran,

(0) tidak ada	(1) ada, tidak pernah diperiksa	(2) ada, jarang diperiksa	(3) ada, siap digunakan
---------------	---------------------------------	---------------------------	-------------------------

d. Memiliki *fume hood*

(0) tidak ada	(1) ada, tidak digunakan	(2) ada, kadang digunakan	(3) ada, selalu digunakan
---------------	--------------------------	---------------------------	---------------------------

e. Memiliki *safety shower*

(0) tidak ada	(1) ada, tidak pernah diperiksa	(2) ada, jarang diperiksa	(3) ada, siap digunakan
---------------	---------------------------------	---------------------------	-------------------------

f. Memiliki serta memiliki fasilitas *biosafety* dan *biosecurity*

(0) tidak ada	(1) ada, tidak pernah diperiksa	(2) ada, jarang diperiksa	(3) ada, siap digunakan
---------------	---------------------------------	---------------------------	-------------------------

## 7. Ruang penunjang untuk masing masing unit laboratorium

a. Laboratorium untuk pengujian virus & viroid

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

b. Laboratorium untuk pengujian Bakteri & Fitoplasma

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

c. Laboratorium untuk pengujian Cendawan

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

d. Laboratorium untuk pengujian Nematoda & Moluska

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

e. Laboratorium untuk pengujian Serangga & Tungau

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

f. Laboratorium untuk pengujian Gulma

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

g. Laboratorium untuk pengujian Bio-molekuler

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

h. Laboratorium untuk pengujian Keamanan Pangan

1) Ruang preparasi	(0) tidak ada	(2) ada
2) Ruang isolasi	(0) tidak ada	(2) ada
3) Ruang inkubasi	(0) tidak ada	(2) ada
4) Ruang sterilisasi	(0) tidak ada	(2) ada
5) Ruang alat dan bahan	(0) tidak ada	(2) ada

## 8. Peralatan Laboratorium

a. Peralatan Laboratorium Virus/ Viroid

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(2) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

b. Peralatan Laboratorium Bakteri

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

c. Peralatan Laboratorium Fitoplasma

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

d. Peralatan Laboratorium Cendawan

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

e. Peralatan Laboratorium Nematoda

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

f. Peralatan Laboratorium Moluska

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

g. Peralatan Laboratorium Serangga

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

h. Peralatan Laboratorium Tungau

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

i. Peralatan Laboratorium Gulma

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

j. Peralatan Laboratorium Bio-molekuler

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

k. Peralatan Laboratorium keamanan pangan

(0) tidak ada	(1) belum lengkap	(2) lengkap, dapat digunakan	(3) lengkap, dapat digunakan, kalibrasi rutin
---------------	-------------------	------------------------------	---

## 9. Bahan Laboratorium

a. Bahan Laboratorium Virus / viroid

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

b. Bahan Laboratorium Bakteri

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

c. Bahan Laboratorium Fitoplasma

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

d. Bahan Laboratorium Cendawan

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

e. Bahan Laboratorium Nematoda

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

f. Bahan Laboratorium Moluska

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

g. Bahan Laboratorium Serangga

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

h. Bahan Laboratorium Tungau

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

i. Bahan Laboratorium Gulma

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

j. Bahan Laboratorium Bio-molekuler

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

k. Bahan Laboratorium keamanan pangan

(0) tidak tersedia	(1) tersedia tetapi belum lengkap	(2) lengkap, tersedia untuk metode tertentu	(3) lengkap, selalu tersedia untuk semua metode
--------------------	-----------------------------------	---	---

## 10. Metode Pengujian Laboratorium

a. Metode pengujian Laboratorium Virus / Viroid

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

b. Metode pengujian Laboratorium Bakteri

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

c. Metode pengujian Laboratorium Fitoplasma

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

d. Metode pengujian Laboratorium Cendawan

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

e. Metode pengujian Laboratorium Nematoda

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

f. Metode pengujian Laboratorium Moluska

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

g. Metode pengujian Laboratorium Serangga

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

h. Metode pengujian Laboratorium Tungau

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

i. Metode pengujian Laboratorium Gulma

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

j. Metode pengujian Laboratorium Bio-molekuler

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

k. Metode pengujian Laboratorium keamanan pangan

(0) Tidak mampu	(1) Mampu sampai preparasi	(2) Mampu untuk 1 metode	(3) Mampu untuk >1 metode
-----------------	----------------------------	--------------------------	---------------------------

## 11. Kesesuaian alat, bahan & metode pengujian

a. Laboratorium Virus / Viroid

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

b. Laboratorium Bakteri

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

c. Laboratorium Fitoplasma

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

d. Laboratorium Cendawan

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

e. Laboratorium Nematoda

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

f. Laboratorium Moluska

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

g. Laboratorium Serangga

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

h. Laboratorium Tungau

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

i. Laboratorium Gulma

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

j. Laboratorium Bio-molekuler

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

k. Laboratorium keamanan pangan

(0) tidak sesuai	(1) kurang sesuai	(2) sesuai	(3) sangat sesuai
------------------	-------------------	------------	-------------------

## B.2 Dukungan Sistem

### 12. Mitigasi kontaminasi

- a. Pintu sebagai akses keluar dan masuk di setiap ruangan dibuat dengan bahan yang kokoh dan rapat

(0) tidak ada pintu	(1) ada pintu, tidak kokoh, tidak rapat	(2) ada pintu, tidak kokoh, rapat	(3) ada pintu, kokoh, rapat
---------------------	---	-----------------------------------	-----------------------------

- b. Pintu dapat menutup dengan sempurna.

(0) tidak ada pintu	(1) ada pintu, tidak dapat menutup sempurna	(2) ada pintu, dapat menutup sempurna, tidak rapat	(3) ada pintu, dapat menutup sempurna, rapat
---------------------	---	--	--

- c. Pintu utama laboratorium mempunyai ruang antara (pintu ganda).

(0) tidak ada pintu	(1) ada pintu, tanpa ruang antara (pintu tunggal)	(2) ada ruang antara, ada pintu ganda yang dapat membuka bersamaan	(3) ada ruang antara, ada pintu ganda yang tidak dapat membuka secara bersamaan
---------------------	---	--	---

- d. Akses masuk dan keluar laboratorium dilengkapi dengan pictogram/ rambu-rambu yang jelas, khususnya rambu sebagai petunjuk keluar pada saat keadaan darurat.

(0) tidak ada	(1) ada, tidak jelas, tidak lengkap	(2) ada, tidak jelas, lengkap	(3) ada, jelas, lengkap,
---------------	-------------------------------------	-------------------------------	--------------------------

- e. Bangunan yang terdiri atas beberapa unit laboratorium, tata letaknya hendaknya mempertimbangkan tingkat sterilisasi yang diperlukan.

(0) tidak ada laboratorium	(1) tata letak laboratorium tidak mempertimbangkan tingkat sterilisasi	(3) tata letak laboratorium mempertimbangkan tingkat sterilisasi
----------------------------	--	--

- f. Akses yang digunakan di laboratorium searah, sesuai alur kegiatan pengujian.

(0) tidak ada akses	(1) akses yang digunakan tidak mempertimbangkan alur kegiatan pengujian	(3) akses yang digunakan sesuai alur kegiatan pengujian
---------------------	---	---

### 13. Dukungan Teknologi Informasi

- a. Pencatatan data penerimaan dan pengujian sampel

(0) tidak dilakukan	(1) dilakukan secara manual	(2) dilakukan secara elektronik	(3) dilakukan secara manual dan elektronik
---------------------	-----------------------------	---------------------------------	--

- b. Pencatatan data pengujian sampel

(0) tidak dilakukan	(1) dilakukan secara manual	(2) dilakukan secara elektronik	(3) dilakukan secara manual dan elektronik
---------------------	-----------------------------	---------------------------------	--

- c. Penyimpanan data

(0) tidak dilakukan	(1) dilakukan secara manual	(2) dilakukan secara elektronik	(3) dilakukan secara manual dan elektronik
---------------------	-----------------------------	---------------------------------	--

- d. Penelusuran data

(0) tidak dilakukan	(1) dilakukan secara manual	(2) dilakukan secara elektronik	(3) dilakukan secara manual dan elektronik
---------------------	-----------------------------	---------------------------------	--

e. Pelaporan data

(0) tidak dilakukan	(1) dilakukan secara manual	(2) dilakukan secara elektronik	(3) dilakukan secara manual dan elektronik
---------------------	-----------------------------	---------------------------------	--

f. Sarana jejaring teknologi informasi misalnya *Local Area Network (LAN)/ Wide Area Network (WAN)*

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, belum optimal	(3) Ada, sudah optimal
---------------------------------	----------------------	------------------------	------------------------

#### 14. Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

a. SOP laboratorium

(0) tidak ada	(1) ada, tidak dijalankan	(2) ada, dijalankan	(3) Ada, sudah dijalankan secara konsisten
---------------	---------------------------	---------------------	--

b. SNI ISO/IEC 17025:2008

(0) tidak mau tahu	(1) belum tahu	(2) sudah tahu	(3) sudah menerapkan
--------------------	----------------	----------------	----------------------

c. Komitmen pimpinan terhadap penyelenggaraan laboratorium karantina tumbuhan

(0) tidak ada	(1) kurang	(2) cukup	(3) sepenuhnya
---------------	------------	-----------	----------------

d. Akreditasi Laboratorium

(0) tidak perlu	(1) belum akreditasi (ada rencana akreditasi)	(2) proses akreditasi	(3) sudah akreditasi
-----------------	---	-----------------------	----------------------

e. Biaya akreditasi

(0) tidak ada	(1) ada, kurang	(3) ada, cukup
---------------	-----------------	----------------

f. Persyaratan akreditasi (jika seandainya dilakukan akreditasi)

(0) tidak bisa memenuhi	(1) tidak memenuhi, tetapi mau memenuhi	(2) kurang memenuhi dan bisa dipenuhi	(3) sudah memenuhi
-------------------------	---	---------------------------------------	--------------------

g. Waktu pemenuhan persyaratan akreditasi (jika seandainya dilakukan akreditasi)

(0) tidak bisa	(1) >1 tahun	(2) 0.5-1 tahun	(3) 0.5 tahun
----------------	--------------	-----------------	---------------

#### B.3 Sumber Daya Manusia

a. Petugas administrasi

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

b. Petugas Teknis non-POPT

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

c. POPT Pelaksana Pemula

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

d. POPT Pelaksana

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

e. POPT Pelaksana Lanjutan

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

f. POPT Penyelia

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

g. POPT Pertama

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

h. POPT Muda

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

i. POPT Madya

(0) tidak ada, tidak diperlukan	(1) tidak ada, perlu	(2) Ada, tidak mencukupi	(3) Ada, mencukupi
---------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------

**15. Keterangan / informasi lain terkait Laboratorium Karantina Tumbuhan di UPT/ Satker**

.....

.....

.....

.....

### Lampiran 3. Lembar Penilaian Laboratorium Karantina Hewan

Lembar Penilaian Laboratorium diisi berdasarkan skor hasil isian Quisioner Evaluasi Laboratorium Karantina Hewan dari Satker/ UPT Karantina Pertanian, skor diisikan pada kolom yang bertanda “xx”

Identitas: Nama UPT : .....  
 Tgl Pengisian : .....  
 Nama responden : .....

No	Parameter Penilaian	Skor
<b>A</b>	<b>Kajian Risiko Laboratorium Karantina Hewan</b>	<b>Rerata (1-7)</b>
<b>1</b>	<b>Frekuensi Kegiatan</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Frekuensi Impor	xx
b.	Frekuensi Ekspor	xx
c.	Frekuensi Domestik Masuk	xx
d.	Frekuensi Domestik Keluar	xx
<b>2</b>	<b>Volume Kegiatan</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Volume Impor	xx
b.	Volume Ekspor	xx
c.	Volume Domestik Masuk	xx
d.	Volume Domestik Keluar	xx
<b>3</b>	<b>Jenis Media Pembawa HPHK Hewan Hidup</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Jumlah jenis Media Pembawa Impor	xx
b.	Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor	xx
c.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk	xx
d.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar	xx
<b>4</b>	<b>Jenis Media Pembawa HPHK Bahan Asal Hewan</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Jumlah jenis Media Pembawa Impor	xx
b.	Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor	xx
c.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk	xx
d.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar	xx
<b>5</b>	<b>Jenis Media Pembawa HPHK Hasil Bahan Asal Hewan</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Jumlah jenis Media Pembawa Impor	xx
b.	Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor	xx
c.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk	xx
d.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar	xx

<b>6</b>	<b>Jenis Media Pembawa HPHK Benda Lain</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Jumlah jenis Media Pembawa Impor	xx
b.	Jumlah jenis Media Pembawa Ekspor	xx
c.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Masuk	xx
d.	Jumlah jenis Media Pembawa Domestik Keluar	xx
<b>7</b>	<b>Status HPHK Negara/Daerah Asal</b>	<b>Rerata (a-c)</b>
a.	Target Pemeriksaan terhadap HPHK Golongan I	xx
b.	Target Pemeriksaan terhadap HPHK Golongan II	xx
c.	Pada Pemeriksaan terhadap HPHK Golongan II media pembawa berasal dari negara yang memiliki HPHK	xx
<b>8</b>	<b>Letak Geografis</b>	<b>Rerata (a-f)</b>
a.	Jarak UPT KP dengan fasilitas laboratorium veteriner	xx
b.	Letak Geografis Strategis: Daerah Strategis	xx
c.	Letak Geografis Strategis: Banyak Pintu Masuk	xx
d.	Letak Geografis Strategis: Wilayah Perbatasan	xx
e.	Pelabuhan Penyeberangan	xx
f.	Daerah Sentra Produksi Peternakan dan Kawasan Konservasi Hewan	xx
<b>9</b>	<b>Jenis HPHK</b>	<b>Rerata (a-f)</b>
a.	Jenis HPHK pada media pembawa hewan besar/ ruminansia	xx
b.	Jenis HPHK pada media pembawa hewan unggas (DOC, DOD, DOQ, Burung)	xx
c.	Jenis HPHK pada media pembawa hewan penular rabies	xx
d.	Jenis HPHK pada media pembawa Bahan Asal Hewan (daging, susu, telur)	xx
e.	Jenis HPHK pada media pembawa Hasil Bahan Asal Hewan	xx
f.	Jenis HPHK pada media pembawa benda lain	xx
<b>10</b>	<b>Kontinuitas Ancaman Risiko</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Kontinuitas Impor	xx
b.	Kontinuitas ekspor	xx
c.	Kontinuitas Domestik Masuk	xx
d.	Kontinuitas Domestik Keluar	xx
<b>B</b>	<b>Penilaian Klasifikasi Laboratorium Karantina Hewan</b>	<b>Rerata (B.1 – B.2)</b>
<b>B.1</b>	<b>Infrastruktur Laboratorium</b>	<b>Rerata (1-8)</b>
<b>1</b>	<b>Persyaratan Umum Bagunan Gedung Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-e)</b>
a.	Lokasi memenuhi tata letak serta ketentuan dalam rencana umum tata ruang (RTRW) yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.	xx

b.	Tidak difungsikan untuk kegiatan lainnya selain aktifitas pengujian laboratorium.	XX
c.	Lingkungan aman	XX
d.	Lingkungan tenang	XX
e.	Lingkungan mudah dikontrol keamanannya.	XX
<b>2</b>	<b>Pemenuhan Aspek Biosecurity</b>	<b>Rerata (a-m)</b>
a.	Jauh dari pemukiman penduduk	XX
b.	Memiliki sumber listrik (PLN/Generator set)	XX
c.	Memiliki sumber air bersih (PDAM/sumur)	XX
d.	Fasilitas penampungan air bersih	XX
e.	Saluran pembuangan limbah tersendiri untuk mencegah terjadinya pencemaran air, tanah dan udara	XX
f.	Fasilitas pengolahan limbah cair	XX
g.	Fasilitas pengolahan limbah padat	XX
h.	Lokasi cukup jauh dengan sumber air bersih masyarakat untuk mencegah terjadinya pencemaran sumber air	XX
i.	ventilasi dan pencahayaan	XX
j.	Tidak menghadap sinar matahari langsung (menghadap arah utara dan selatan)	XX
k.	Tidak terletak di arah angin untuk mencegah menyebarnya pencemaran udara.	XX
l.	Jauh dari sumber getaran seperti rel kereta api atau jalan yang dilewati kendaraan berat.	XX
m.	Memiliki fasilitas penunjang lainnya seperti incinerator.	XX
<b>3</b>	<b>Aspek Kenyamanan Ruang Laboratorium sebagai Lingkungan Kerja</b>	<b>Rerata (a-m)</b>
a.	Kelembaban dan temperatur ruangan	XX
b.	Kebersihan ruangan	XX
c.	Drainase ruangan	XX
d.	Tata letak (lay out) ruangan	XX
e.	Kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan laboratorium	XX
f.	Antisipasi kondisi fluktuasi voltase listrik misalnya dengan penggunaan stabilizer	XX
g.	Alat komunikasi seperti telepon	XX
h.	Bahan bangunan sesuai dengan jenis aktivitas laboratorium, tidak berubah bentuk atau rusak karena bahan kimia atau aktivitas laboratorium	XX
i.	Dinding dilapisi bahan anti lembab (porselin) dan sisanya di cat tahan air (cat kolam) dengan warna terang	XX
j.	Intensitas cahaya, sirkulasi udara, luas dan tinggi bangunan, lantai sesuai dengan jenis aktivitas laboratorium	XX

k.	Ruang yang digunakan untuk aktivitas laboratorium yang tidak terkena sinar matahari langsung. Ruang menghadap ke utara atau selatan dan kaca dilapisi dengan kaca film	xx
l.	Lantai dan dinding terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan dan tahan bahan kimia (misalnya keramik)	xx
m.	Ruangan untuk menyimpan atau menggunakan alat optic dan/atau elektronik dilengkapi dengan air condition (AC).	xx
<b>4</b>	<b>Sarana dan Prasarana Laboratorium / Persyaratan Bangunan Laboratorium Karantina hewan</b>	<b>Rerata (a-q)</b>
a.	Kawasan laboratorium memiliki batas pemisah dengan kawasan pemukiman/ lingkungan luar berupa pagar tembok setinggi 2 meter	xx
b.	Bangunan laboratorium terpisah dari gedung/bangunan untuk aktifitas administrasi perkantoran	xx
c.	Bangunan laboratorium yang berada dalam satu gedung/bangunan dengan aktifitas administrasi perkantoran, tata ruangnya jelas terpisah dan ada pembatasan akses masuk/ keluar laboratorium dengan menerapkan sistem keamanan laboratorium yang tinggi	xx
d.	Struktur bangunan laboratorium harus kokoh dan permanen (dibuat dari tembok, konstruksi beton) dan tahan gempa	xx
e.	Dinding, lantai dan langit-langit laboratorium mudah dibersihkan (sudut ruangan berbentuk cekung), dan tahan bahan kimia	xx
f.	Lantai dari bahan yang tidak licin	xx
g.	Tata ruang laboratorium disesuaikan dengan standar tingkat keamanan laboratorium (BSL 2 dan atau BSL 3)	xx
h.	Bangunan Laboratorium memiliki Area Publik	xx
i.	Bangunan Laboratorium memiliki Area Terbatas	xx
j.	Ruang pengujian terpisah atau dapat bergabung untuk setiap kelompok agen penyakit	xx
k.	Dilengkapi dengan pintu keluar darurat (emergency exit).	xx
l.	Ruang-ruang laboratorium didukung dengan fasilitas komunikasi.	xx
m.	Gedung laboratorium harus dilengkapi dengan pengolahan limbah cair dan padat	xx
n.	Suplai air bersih (tangki air)	xx
o.	Suplai listrik darurat (generator listrik)	xx
p.	Sistem pemadam api (smoke detector, sprinkle water, water hidrant dan tabung pemadam api)	xx
q.	Tata ruang, pencahayaan dan spesifikasi ruang laboratorium dirancang sesuai dengan tingkat keamanan laboratorium yang diperlukan	xx

<b>5</b>	<b>Tata Letak (Layout) Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-f)</b>
a.	Antara area publik dan area laboratorium dipisahkan dengan jelas.	xx
b.	Antara ruang personil, ruang preparasi, ruang uji, ruang instrument dan ruang-ruang lain dipisahkan dengan jelas	xx
c.	Ruang yang digunakan untuk lebih dari 1 jenis target pengujian, ada pemisah yang jelas	xx
d.	Kemungkinan terjadinya kontaminasi silang ( <i>cross contamination</i> ) akibat tata letak ruang	xx
e.	Tata letak ruangan menciptakan kenyamanan petugas bekerja dengan aman dan nyaman, jauh dari gangguan panca indera (bising), pencahayaan	xx
f.	Laboratorium dilengkapi pictogram atau rambu rambu yang jelas misalnya emergency exit, emergency shower, hazard area, dll.	xx
<b>6</b>	<b>Ruang Utama Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-h)</b>
a.	Ketersediaan ruang laboratorium	xx
b.	Laboratorium Bakteri	xx
c.	Laboratorium Virus	xx
d.	Laboratorium Parasit	xx
e.	Laboratorium Cendawan	xx
f.	Laboratorium Biomolekuler	xx
g.	Laboratorium Nekropsi/ Patologi	xx
h.	Laboratorium keamanan pangan/toksik/cemaran mikroba	xx
<b>7</b>	<b>Ruangan Penunjang Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-o)</b>
a.	Ketersediaan ruang laboratorium	xx
b.	Ruang Penerimaan Sampel	xx
c.	Ruang Administrasi	xx
d.	Lemari Arsip dokumen	xx
e.	Ruang Analisis/staf	xx
f.	Ruang seminar/rapat	xx
g.	Ruang Pantry	xx
h.	Toilet	xx
i.	Ruang Penyimpanan sampel	xx
j.	Anteroom	xx
k.	Ruang Peralatan Gelas	xx
l.	Ruang Bahan	xx
m.	Ruang Dekontaminasi/Sterilisasi	xx
n.	Ruang Koleksi	xx
o.	Ruang Perpustakaan	xx

<b>8</b>	<b>Sarana Pengujian</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Jenis Pengujian yang dilakukan atau pernah dilakukan	xx
b.	Alat Pengujian	xx
c.	Bahan Pengujian	xx
d.	Standar Pengujian (Metode Uji)	xx
<b>B.2</b>	<b>Penilaian Sumberdaya Manusia</b>	<b>Rerata (1-9)</b>
<b>1</b>	<b>Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Pertama)</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Mampu melakukan pengujian makroskopis, mikroskopis sederhana	xx
b.	Mampu melakukan pengujian kalibrasi alat tingkat kesulitan I (alat manual)	xx
c.	Mampu melakukan pemeriksaan dan bedah bangkai/ patologi anatomi pada unggas	xx
d.	Mampu melakukan penyiapan bahan untuk pengujian dan sampel bahan	xx
<b>2</b>	<b>Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Muda)</b>	<b>Rerata (a-c)</b>
a.	Mampu melakukan pengujian kalibrasi alat tingkat kesulitan II (alat elektronik)	xx
b.	Mampu melakukan pengujian cemaran mikroba dan residu	xx
c.	Mampu melakukan serta melakukan penilaian pengambilan sampel.	xx
<b>3</b>	<b>Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Madya)</b>	<b>Rerata (a-b)</b>
a.	Mampu melakukan kajian dan menganalisa hasil laboratorium	xx
b.	Mampu memberikan rekomendasi analisa risiko terhadap hasil laboratorium	xx
<b>4</b>	<b>Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Pelaksana)</b>	<b>Rerata (a-c)</b>
a.	Mampu menyiapkan media dan sampel sederhana	xx
b.	Mampu melakukan persiapan uji produk hewan sederhana	xx
c.	Mampu memelihara peralatan secara sederhana.	xx
<b>5</b>	<b>Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Penyelia)</b>	<b>Rerata (a-b)</b>
a.	Mampu melakukan kalibrasi alat/bahan secara kompleks	xx

b.	Mampu melakukan pengambilan spesimen/sampel dan pembuatan preparat tingkat kesulitan III.	xx
<b>6</b>	<b>SDM yang telah mengikuti Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>	<b>Sesuai penilaian</b>
<b>7</b>	<b>Jumlah Sumber Daya Manusia</b>	<b>Rerata (a-b)</b>
a.	Jumlah SDM Laboratorium mencukupi untuk pengujian (volume dan frekuensi)	xx
b.	Jumlah SDM Laboratorium mencukupi untuk jenis uji dan tingkat kesulitan	xx
<b>8</b>	<b>SDM Laboratorium berdasarkan kecukupan jabatan</b>	<b>Sesuai penilaian</b>
<b>9</b>	<b>Dukungan performa staf laborarium</b>	<b>Rerata (a-c)</b>
a.	imunisasi rabies	xx
b.	Imunisasi meningitis dan influenza serta	xx
c.	General medical check up minimal 1 tahun sekali.	xx

#### REKAP PENILAIAN LABORATORIUM KARANTINA HEWAN

No	Parameter Penilaian	Skor
A	Kajian Risiko Laboratorium Karantina Hewan	Rerata (1-7)
B	Penilaian Klasifikasi Laboratorium	Rerata (B1-B2)
	<b>Tingkat kesesuaian (%)</b>	<b>(B/A) x 100%</b>

A	Kajian Risiko Laboratorium Karantina Hewan	Rerata (1-7)
1.	Frekuensi Kegiatan	Rerata (a – d)
2.	Volume Kegiatan	Rerata (a – d)
3.	Jenis Media Pembawa HPHK Hewan Hidup	Rerata (a – d)
4.	Jenis Media Pembawa HPHK Bahan Asal Hewan	Rerata (a – d)
5.	Jenis Media Pembawa HPHK Hasil Bahan Asal Hewan	Rerata (a – d)
6.	Jenis Media Pembawa HPHK Benda Lain	Rerata (a – d)
7.	Status HPHK Negara/Daerah Asal	Rerata (a – c)
8.	Letak Geografis	Rerata (a – f)
9.	Jenis HPHK	Rerata (a – f)
10.	Kontinuitas Ancaman Risiko	Rerata (a – d)

<b>B</b>	<b>Penilaian Klasifikasi Laboratorium Karantina Hewan</b>	<b>Rerata (B.1 – B.2)</b>
<b>B.1</b>	<b>Infrastruktur Laboratorium</b>	<b>Rerata (1-8)</b>
1.	Persyaratan Umum Bagunan Gedung Laboratorium	Rerata (a – e)
2.	Pemenuhan Aspek Biosecurity	Rerata (a-m)
3.	Aspek Kenyamanan Ruang Laboratorium sebagai Lingkungan Kerja	Rerata (a – m)
4.	Sarana dan Prasarana Laboratorium / Persyaratan Bangunan Laboratorium Karantina hewan	Rerata (a – q)
5.	Tata Letak (Layout) Laboratorium	Rerata (a – f)
6.	Ruang Utama Laboratorium	Rerata (a – h)
7.	Ruangan Penunjang Laboratorium	Rerata (a – o)
8.	Sarana Pengujian	Rerata (a – d)
<b>B.2</b>	<b>Penilaian Sumberdaya Manusia</b>	<b>Rerata (1-9)</b>
1.	Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Pertama)	Rerata (a – d)
2.	Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Muda)	Rerata (a – c)
3.	Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Medik Veteriner Madya)	Rerata (a – b)
4.	Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Pelaksana)	Rerata (a – c)
5.	Standar Kompetensi Petugas Laboratorium Karantina hewan (Paramedik Veteriner Penyelia)	Rerata (a – b)
6.	SDM yang telah mengikuti Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia	xx
7.	Jumlah Sumber Daya Manusia	Rerata (a – b)
8.	SDM Laboratorium berdasarkan kecukupan jabatan	xx
9.	Dukungan performa staf laborarium	Rerata (a – c)

## Lampiran 4 Lembar Penilaian Laboratorium Karantina Tumbuhan

Lembar Penilaian Laboratorium Karantina Tumbuhan diisi berdasarkan skor hasil isian Quisioner Evaluasi Laboratorium Karantina Tumbuhan dari Satker/ UPT Karantina Pertanian, skor diisikan pada kolom yang bertanda “xx”

Identitas: Nama UPT : .....  
 Tgl Pengisian : .....  
 Nama responden : .....

No	Parameter Penilaian	Skoring
<b>A</b>	<b>Kajian Risiko Laboratorium Karantina Tumbuhan</b>	<b>Rerata (1-16)</b>
<b>1.</b>	<b>Jenis MPOPTK yang dilalulintaskan</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Jenis MPOPTK impor	xx
b.	Jenis MPOPTK ekspor	xx
c.	Jenis MPOPTK antar area (domestik masuk)	xx
d.	Jenis MPOPTK antar area (domestik keluar)	xx
<b>2.</b>	<b>Frekuensi lalulintas MPOPTK</b>	<b>Rerata (a-d)</b>
a.	Frekuensi impor MPOPTK	xx
b.	Frekuensi ekspor MPOPTK	xx
c.	Frekuensi domestik masuk MPOPTK	xx
d.	Frekuensi domestik keluar MPOPTK	xx
<b>3.</b>	<b>Jumlah/ Volume lalulintas MPOPTK</b>	<b>Rerata (a-g)</b>
a.	Jumlah/volume MPOPTK benih kecil	xx
b.	Jumlah/volume MPOPTK benih besar	xx
c.	Jumlah/volume MPOPTK bibit	xx
d.	Jumlah/volume MPOPTK non benih dalam bentuk biji-bijian (grain)	xx
e.	Jumlah/volume MPOPTK non benih dalam bentuk buah segar, sayuran buah segar dan umbi	xx
f.	Jumlah/volume MPOPTK non benih berupa kayu	xx
g.	Jumlah/volume MPOPTK non benih dalam bentuk tepung	xx
<b>4.</b>	<b>Target pemeriksaan/ pengujian</b>	<b>Rerata (a-b)</b>
a.	Kelompok OPTK yang menjadi target pemeriksaan/ pengujian	xx
b.	Spesies OPTK yang menjadi target pemeriksaan / pengujian	xx
<b>5.</b>	<b>Pertimbangan aspek lainnya</b>	<b>Rerata (a-c)</b>
a.	Kontinuitas pemasukan MPOPTK	xx
b.	UPT berada pada daerah yang berpotensi sebagai area pengembangan pertanian	xx

c.	Keberadaan program pengembangan pertanian di daerah setempat dimana UPT berada	xx
<b>B</b>	<b>Penilaian Klasifikasi Laboratorium Karantina Tumbuhan</b>	<b>Rerata (B1-B3)</b>
<b>B.1</b>	<b>Infrastruktur Laboratorium</b>	<b>Rerata (1-9)</b>
<b>1.</b>	<b>Gedung Laboratorium dan Sarana Penunjang</b>	<b>Rerata (a-e)</b>
a.	Bangunan permanen dan kokoh	xx
b.	Kondisi bangunan aman dari kemungkinan gangguan fisik (antara lain: suhu, kelembaban, cahaya matahari),	xx
c.	Kondisi bangunan aman dari gangguan biologis (antara lain: rayap, tikus),	xx
d.	Kondisi bangunan aman dari gangguan mekanik (antara lain: getaran),	xx
e.	Kondisi bangunan aman dari kontaminasi.	xx
<b>2.</b>	<b>Unit Laboratorium Karantina Tumbuhan</b>	<b>Rerata (a-k)</b>
a.	Bangunan dirancang atau dibagi atas beberapa ruangan utama (unit laboratorium) sesuai dengan fungsi laboratorium berdasarkan kelompok OPT/OPTK, antara lain: Laboratorium Virus dan Viroid, Laboratorium Bakteri dan Fitoplasma, Laboratorium Cendawan, Laboratorium Nematoda dan Moluska, Laboratorium Serangga dan Tungau, Laboratorium Gulma, Laboratorium Bio-molekuler dan keamanan pangan.	xx
b.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Virus dan Viroid,	xx
c.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Bakteri dan Fitoplasma,	xx
d.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Cendawan,	xx
e.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Nematoda	xx
f.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Moluska,	xx
g.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Serangga	xx
h.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Tungau,	xx
i.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Gulma,	xx
j.	Terdapat unit laboratorium (ruang laboratorium) Bio-molekuler.	xx
k.	Terdapat laboratorium keamanan pangan.	xx
<b>3.</b>	<b>Ruang penunjang laboratorium</b>	<b>Rerata (a-h)</b>
a.	Dilengkapi dengan ruangan-ruangan penunjang	xx
b.	Terdapat ruang administrasi,	xx
c.	Terdapat ruang ganti pakaian kerja laboratorium,	xx

d.	Terdapat ruangan preparasi,	XX
e.	Terdapat ruang inkubasi,	XX
f.	Terdapat ruang isolasi,	XX
g.	Terdapat ruang sterilisasi alat dan bahan	XX
h.	Terdapat ruang penyimpanan alat dan bahan.	XX
<b>4.</b>	<b>Fasilitas sumber tenaga dan sumber air bersih</b>	<b>Rerata (a-c)</b>
a.	Sumber tenaga listrik (PLN) dan	XX
b.	Sumber tenaga listrik (Genset) dan	XX
c.	Sumber air bersih yang mencukupi.	XX
<b>5.</b>	<b>Fasilitas Penunjang</b>	<b>Rerata (a-b)</b>
a.	Memiliki fasilitas untuk menumbuhkan tanaman ( <i>green house/screen house</i> ),	XX
b.	Memiliki fasilitas untuk membiakkan serangga.	XX
<b>6</b>	<b>Fasilitas keamanan</b>	<b>Rerata (a-f)</b>
a	Dilengkapi dengan sarana penampung atau pengolah limbah laboratorium	XX
b	Dilengkapi dengan sarana sarana pemusnah (incinerator).	XX
c	Memiliki fasilitas pemadam kebakaran,	XX
d	Memiliki <i>fume hood</i>	XX
e	Memiliki <i>safety shower</i>	XX
f	Memiliki serta memiliki fasilitas <i>biosafety</i> dan <i>biosecurity</i>	XX
<b>7</b>	<b>Ruang penunjang untuk masing-masing unit laboratorium</b>	<b>Rerata (a-h)</b>
<b>a</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian virus &amp; viroid</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	XX
2)	Ruang isolasi	XX
3)	Ruang inkubasi	XX
4)	Ruang sterilisasi	XX
5)	Ruang alat dan bahan	XX
<b>b</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Bakteri &amp; Fitoplasma</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	XX
2)	Ruang isolasi	XX
3)	Ruang inkubasi	XX
4)	Ruang sterilisasi	XX
5)	Ruang alat dan bahan	XX
<b>c</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Cendawan</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	XX
2)	Ruang isolasi	XX
3)	Ruang inkubasi	XX

4)	Ruang sterilisasi	xx
5)	Ruang alat dan bahan	xx
<b>d</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Nematoda &amp; Moluska</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	xx
2)	Ruang isolasi	xx
3)	Ruang inkubasi	xx
4)	Ruang sterilisasi	xx
5)	Ruang alat dan bahan	xx
<b>e</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Serangga &amp; Tungau</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	xx
2)	Ruang isolasi	xx
3)	Ruang inkubasi	xx
4)	Ruang sterilisasi	xx
5)	Ruang alat dan bahan	xx
<b>f</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Gulma</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	xx
2)	Ruang isolasi	xx
3)	Ruang inkubasi	xx
4)	Ruang sterilisasi	xx
5)	Ruang alat dan bahan	xx
<b>g</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Bio-molekuler</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	xx
2)	Ruang isolasi	xx
3)	Ruang inkubasi	xx
4)	Ruang sterilisasi	xx
5)	Ruang alat dan bahan	xx
<b>h</b>	<b>Laboratorium untuk pengujian Keamanan Pangan</b>	<b>Rerata 1) – 5)</b>
1)	Ruang preparasi	xx
2)	Ruang isolasi	xx
3)	Ruang inkubasi	xx
4)	Ruang sterilisasi	xx
5)	Ruang alat dan bahan	xx
<b>8</b>	<b>Peralatan Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-k)</b>
a.	Peralatan Laboratorium Virus / Viroid	xx
b.	Peralatan Laboratorium Bakteri	xx
c.	Peralatan Laboratorium Fitoplasma	xx
d.	Peralatan Laboratorium Cendawan	xx
e.	Peralatan Laboratorium Nematoda	xx
f.	Peralatan Laboratorium Moluska	xx
g.	Peralatan Laboratorium Serangga	xx
h.	Peralatan Laboratorium Tungau	xx

i.	Peralatan Laboratorium Gulma	XX
j.	Peralatan Laboratorium Bio-molekuler	XX
k.	Peralatan Laboratorium Keamanan Pangan	XX
<b>9</b>	<b>Bahan Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-k)</b>
a.	Bahan Laboratorium Virus / Viroid	XX
b.	Bahan Laboratorium Bakteri	XX
c.	Bahan Laboratorium Fitoplasma	XX
d.	Bahan Laboratorium Cendawan	XX
e.	Bahan Laboratorium Nematoda	XX
f.	Bahan Laboratorium Moluska	XX
g.	Bahan Laboratorium Serangga	XX
h.	Bahan Laboratorium Tungau	XX
i.	Bahan Laboratorium Gulma	XX
j.	Bahan Laboratorium Bio-molekuler	XX
k.	Bahan Laboratorium Keamanan Pangan	XX
<b>10</b>	<b>Metode Pengujian Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-k)</b>
a.	Metode Laboratorium Virus / Viroid	XX
b.	Metode Laboratorium Bakteri	XX
c.	Metode Laboratorium Fitoplasma	XX
d.	Metode Laboratorium Cendawan	XX
e.	Metode Laboratorium Nematoda	XX
f.	Metode Laboratorium Moluska	XX
g.	Metode Laboratorium Serangga	XX
h.	Metode Laboratorium Tungau	XX
i.	Metode Laboratorium Gulma	XX
j.	Metode Laboratorium Bio-molekuler	XX
k.	Metode Laboratorium Keamanan Pangan	XX
<b>11</b>	<b>Kesesuaian alat, bahan dan metode pengujian</b>	<b>Rerata (a-k)</b>
a.	Laboratorium Virus / Viroid	XX
b.	Laboratorium Bakteri	XX
c.	Laboratorium Fitoplasma	XX
d.	Laboratorium Cendawan	XX
e.	Laboratorium Nematoda	XX
f.	Laboratorium Moluska	XX
g.	Laboratorium Serangga	XX
h.	Laboratorium Tungau	XX
i.	Laboratorium Gulma	XX
j.	Laboratorium Bio-molekuler	XX
k.	Laboratorium Keamanan Pangan	XX

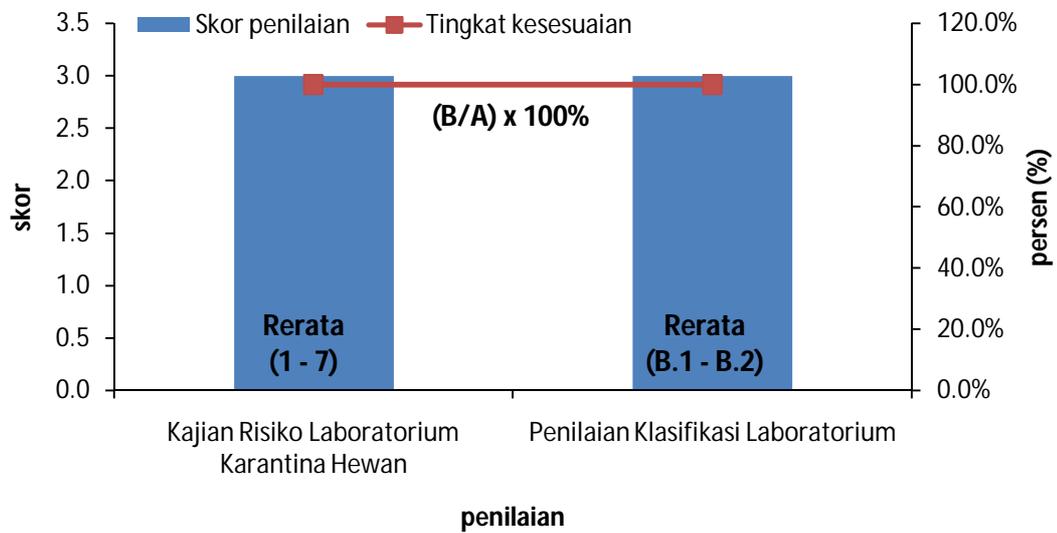
<b>B.2 Dukungan Sistem</b>		<b>Rerata (1 – 4)</b>
<b>1</b>	<b>Mitigasi kontaminasi</b>	<b>Rerata (a-f)</b>
a	Pintu sebagai akses keluar dan masuk di setiap ruangan dibuat dengan bahan yang kokoh dan rapat	xx
b	Pintu dapat menutup dengan sempurna.	xx
c	Pintu utama laboratorium mempunyai ruang antara (pintu ganda).	xx
d	Akses masuk dan keluar laboratorium dilengkapi dengan pictogram/ rambu-rambu yang jelas, khususnya rambu sebagai petunjuk keluar pada saat keadaan darurat.	xx
e	Bangunan yang terdiri atas beberapa unit laboratorium, tata letaknya hendaknya mempertimbangkan tingkat sterilisasi yang diperlukan.	xx
f	Akses yang digunakan di laboratorium searah, sesuai alur kegiatan pengujian.	xx
<b>2</b>	<b>Dukungan Teknologi Informasi</b>	<b>Rerata (a-f)</b>
a	Pencatatan data penerimaan dan pengujian sampel	xx
b	Pencatatan data pengujian sampel	xx
c	Penyimpanan data	xx
d	Penelusuran data	xx
e	Pelaporan data	xx
f	Sarana jejaring teknologi informasi misalnya <i>Local Area Network (LAN)/ Wide Area Network (WAN)</i>	xx
<b>3</b>	<b>Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium</b>	<b>Rerata (a-g)</b>
a	SOP laboratorium	xx
b	SNI ISO/IEC 17025:2008	xx
c	Komitmen pimpinan terhadap penyelenggaraan laboratorium karantina tumbuhan	xx
d	Akreditasi Laboratorium	xx
e	Biaya akreditasi	xx
f	Persyaratan akreditasi (jika seandainya dilakukan akreditasi)	xx
g	Waktu pemenuhan persyaratan akreditasi (jika seandainya dilakukan akreditasi)	xx
<b>B.3</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>Rerata (a-i)</b>
a	Petugas administrasi	xx
b	Petugas Teknis non-POPT	xx
c	POPT Pelaksana Pemula	xx
d	POPT Pelaksana	xx
e	POPT Pelaksana Lanjutan	xx
f	POPT Penyelia	xx
g	POPT Pertama	xx
h	POPT Muda	xx
i	POPT Madya	xx

## REKAP PENILAIAN LABORATORIUM KARANTINA TUMBUHAN

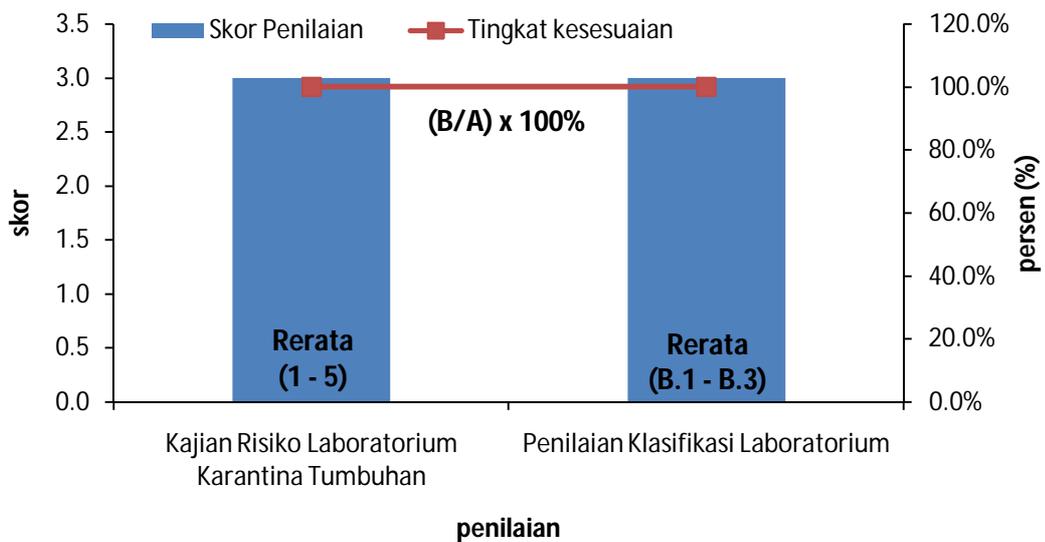
No	Penilaian	skor
A	Kajian Risiko Laboratorium Karantina Tumbuhan	Rerata (1 – 5)
B	Penilaian Klasifikasi Laboratorium	Rerata (B.1 – B.3)
	<b>Tingkat kesesuaian (%)</b>	<b>(B/A) x 100%</b>

<b>A</b>	<b>Kajian Risiko Laboratorium Karantina Tumbuhan</b>	<b>Rerata (1 – 5)</b>
1	Jenis MPOPTK yang dilalulintaskan	Rerata (a-d)
2	Frekuensi lalulintas MPOPTK	Rerata (a-d)
3	Jumlah/ Volume lalulintas MPOPTK	Rerata (a-g)
4	Target pemeriksaan/ pengujian	Rerata (a-b)
5	Pertimbangan aspek lainnya	Rerata (a-c)
<b>B</b>	<b>Penilaian Klasifikasi Laboratorium Karantina Tumbuhan</b>	<b>Rerata (B.1 – B.3)</b>
B.1	Infrastruktur Laboratorium	Rerata (1-9)
B.2	Sistem Pendukung	Rerata (1-3 dan 9)
B.3	Sumber Daya Manusia	Rerata (a-i)
<b>B.1</b>	<b>Infrastruktur Laboratorium</b>	<b>Rerata (1-9)</b>
1	Gedung Laboratorium dan Sarana Penunjang	Rerata (a-e)
2	Unit Laboratorium Karantina Tumbuhan	Rerata (a-k)
3	Ruang penunjang laboratorium	Rerata (a-h)
4	Fasilitas sumber tenaga dan sumber air bersih	Rerata (a-c)
5	Fasilitas Penunjang	Rerata (a-b)
6	Fasilitas keamanan	Rerata (a-f)
7	Ruang penunjang untuk masing masing unit laboratorium	Rerata (a-h)
8	Peralatan Laboratorium	Rerata (a – k)
9	Bahan Laboratorium	Rerata (a – k)
10	Metode Pengujian Laboratorium	Rerata (a – k)
11	Kesesuaian alat, bahan & metode pengujian	Rerata (a – k)
<b>B.2</b>	<b>Dukungan Sistem</b>	<b>Rerata (12 – 14)</b>
1	Mitigasi kontaminasi	Rerata (a-f)
2	Dukungan Teknologi Informasi	Rerata (a-f)
3	Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	Rerata (a-g)
<b>B.3</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>Rerata (a-i)</b>

## Lampiran 5 Visualisasi hasil penilaian Laboratorium Karantina Pertanian



Gambar 2. Visualisasi hasil penilaian Laboratorium Karantina Hewan



Gambar 3. Visualisasi hasil penilaian Laboratorium Karantina Tumbuhan